

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pusat Penelitian Kopi Dan Kakao Indonesia (Puslitkoka) adalah Lembaga Riset Perkebunan Indonesia yang mendapat mandat untuk melakukan penelitian dalam bidang agribisnis untuk komoditas kopi dan kakao, mulai dari bahan tanam, budidaya, pasca panen sampai pengolahan produk. Produk yang dihasilkan antara lain berbagai macam cokelat hasil kakao bermerek “Vicco” seperti permen cokelat, cokelat Batangan, cokelat bubuk dan kopi.

Pusat Penelitian Kopi Dan Kakao Indonesia (Puslitkoka) menyediakan tempat untuk pengembangan produk. Dimana didalam tempat tersebut terdapat sebuah bengkel Alat dan Mesin. Alat dan Mesin sangat penting dalam suatu industri dan juga berfungsi sebagai penunjang dalam proses produksi yang akan memudahkan dalam menjalankan proses produksi. Proses produksi akan terhambat atau bahkan bisa terhenti apalagi tidak menggunakan alat dan mesin dalam menjalankan proses tersebut.

Dalam proses pengolahan biji kopi dan kakao tentu masih banyak tahapan proses yang akan dilakukan setelah biji telah dipisahkan dari buahnya, dan untuk biji kopi dan kakao tersebut dapat dijual kepada masyarakat atau Lembaga perseorangan yang membutuhkan maka dari itu untuk memudahkan dalam memperjual tersebut dibutuhkan alat pengukur kadar air pada biji kopi dan kakao supaya dapat mengetahui kualitas dan nilai dari biji kopi dan kakao tersebut, maka dibuatlah alat yang bernama Digi-most yang berfungsi untuk mengetahui kadar air pada biji kakao. Secara penggunaan alat ini sangatlah mudah karena tinggal memasukan biji kopi atau kakao kedalam corong atau tempat yang sudah disediakan, kemudian tinggal menekan tombol untuk memilih, memilih biji apa yang akan di baca untuk kadar airnya kalau sudah tinggal tekan lagi tombol untuk memulai perhitungan dan jika sudah selesai maka akan otomatis muncul nilai pada monitor dan nilai tersebut lah yang

berarti jumlah kadar air pada biji yang telah dimasukkan dalam corong atau tempat tersebut.

## **1.2 Tujuan Dan Manfaat**

Tujuan pelaksanaan praktek kerja lapang di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia dapat dijadikan menjadi 2 bagian yaitu tujuan umum dan tujuan khusus

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan umum dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang adalah:

1. Dapat membentuk mahasiswa agar mempunyai skill yang mampu mengikuti perkembangan dunia industry atau perusahaan dan juga skill yang mumpuni.
2. Meningkatkan keterampilan teknis pada alat. Dengan demikian mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak ada didunia perkuliahan.
3. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi D3 di Politeknik Negeri Jember.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan khusus dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang adalah :

1. Dapat mengetahui dan cara pengoperasian alat pengukur kadar air.
2. Mampu menganalisa permasalahan dan penyebab yang terjadi pada alat pengukur kadar air (Digi-most).
3. Dapat menjelaskan hasil desain dan perbaikan pada alat.

### **1.2.3 Manfaat**

Manfaat dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang antara lain :

1. Mahasiswa dapat terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan juga dapat memantapkan pengetahuan dan keterampilan.
2. Mendapatkan pengalaman kerja sehingga mahasiswa memiliki bekal untuk terjun kedunia kerja setelah lulus.

3. Dapat mengenal kerja yang nyata pada Pusat Penelitian Kakao Indonesia dalam bidang alat pengukur kadar air pada biji kakao dan kopi.

#### 1.2.4 Manfaat Umum PKL

Manfaat khusus dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang adalah :

4. Mampu menerapkan praktik desain saat perkuliahan pada industri khususnya di Pusat penelitian Kopi dan kakao di Jember.
5. Mengetahui dan memahasi proses kerja dari alat pengukur kadar air pada biji kopi dan kakao.
6. Dapat mengaplikasikan Analisa kinerja alat dan mencari penyebab dari kinerja alat.

### 1.3 Lokasi Dan Jadwal Kerja

Tempat	: PT Riset Perkebunan Nusantara Pusat Penelitian Kopi Dan Kakao Indonesia
Alamat Perusahaan	: Puslitkoka Renteng, Gebang, Nogosari, Kec. Rambipuji, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68175
Nomor Telepon	: (62331) 757130, 757132
Jadwal	: 12 Agustus 2024 – 13 Desember 2024
Jam	: 07:00 – 16:00 WIB



Gambar 1. 1 Peta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Jember  
(Sumber: Google maps, 2024)



Gambar 1. 2 Layout Tata Letak Pabrik Di Pusat Penelitian Kopi Dan Kakao Jember  
(Sumber: Dokumen Pribadi)

### 1.3.1 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang akan menuntun mahasiswa dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Dirancang dengan cermat untuk memberikan pengalaman belajar yang komprehensif dan mendalam, sehingga mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam praktik nyata di lapangan. Metode ini terdiri dari berbagai macam kegiatan yang mencakup mulai dari observasi hingga praktik langsung atau terjun ke lapangan secara langsung dari peneliti yang berpengalaman. Berikut adalah rincian metode pelaksaan yang akan diikuti oleh mahasiswa selama menjalani PKL :

#### a. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode penting yang digunakan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami dan merasakan langsung kondisi nyata di tempat kerja. Dalam konteks ini, siswa akan melakukan observasi di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia yang terletak di Jember. Melalui proses observasi ini, siswa tidak hanya sekedar melihat, tetapi juga berusaha untuk merasakan dan memahami berbagai aspek yang ada di lingkungan kerja.

Selama observasi, siswa akan mengamati berbagai elemen yang ada di sekitar mereka, mulai dari fasilitas yang disediakan, proses kerja yang berlangsung, hingga interaksi antara staf dan siswa magang lainnya. Dengan memperhatikan detail-detail kecil, siswa dapat menangkap nuansa yang ada di

tempat kerja, seperti bagaimana tim bekerja sama, bagaimana komunikasi berlangsung, dan bagaimana setiap individu berkontribusi terhadap tujuan bersama. Observasi ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dari pengalaman langsung, yang sering kali tidak dapat diajarkan di kelas.

b. Interview

Interview adalah salah satu langkah penting dalam proses Praktek Kerja Lapang (PKL) yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi secara langsung dengan pihak-pihak yang berperan dalam program pengelolaan magang. Dalam konteks ini, siswa akan melakukan diskusi yang mendalam dengan Kepala Penerimaan Mahasiswa Magang dan PKL di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Melalui wawancara ini, mahasiswa tidak hanya sekedar mengumpulkan informasi, tetapi juga membangun hubungan yang lebih personal dan profesional dengan pembimbing mereka.

Interview ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengungkapkan minat dan tujuan mereka selama menjalani PKL. Dengan berbagi harapan dan aspirasi, mahasiswa dapat menciptakan kesan yang positif dan menunjukkan komitmen mereka untuk belajar dan berkembang. Selain itu, interaksi ini dapat membuka peluang bagi mahasiswa untuk mendapatkan bimbingan yang lebih spesifik dan relevan dari bimbingan lapang yang akan membantu mereka dalam menjalani pengalaman magang dengan lebih baik.

c. Dokumentasi Buku laporan Harian Mahasiswa

Selama menjalani kegiatan di tempat praktik, siswa diwajibkan untuk melaporkan kegiatan tugas sehari hari dengan mengisi buku di laporan harian yang telah disediakan oleh kampus. Buku laporan harian ini berfungsi sebagai alat dokumentasi yang sangat penting, di mana siswa dapat mencatat semua aktivitas yang dilakukan serta pembelajaran yang diperoleh setiap harinya. Dengan cara ini mahasiswa tidak hanya dapat merefleksikan pengalaman mereka, tetapi juga mempersiapkan diri untuk menyusun laporan akhir yang lebih terstruktur dan informatif yang mencerminkan perjalanan mereka selama PKL.

#### d. Pembuatan Laporan

Setelah menyelesaikan semua kegiatan Praktek Kerja Lapang, mahasiswa akan membuat laporan yang merangkum hasil dari semua kegiatan yang telah dikerjakan dan dilakukan selama masa PKL. Laporan ini tidak hanya mencakup deskripsi rinci mengenai kegiatan yang dilakukan, tetapi juga analisis mendalam dan refleksi pribadi mengenai pengalaman yang diperoleh, serta rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang. Pembuatan laporan ini merupakan langkah penting dalam proses evaluasi yang memungkinan siswa untuk menunjukkan pemahaman dan keterampilan yang telah diperoleh selama menjalani PKL, serta memberikan kontribusi yang berarti terhadap pengembangan institusi tempat magang mereka.